

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai analisis efektivitas dan kontribusi pajak reklame dan pajak hotel terhadap pajak daerah kabupaten timor tengah utara 2018-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas pajak reklame dan pajak hotel terhadap pajak daerah

Berdasarkan perhitungan efektivitas pajak reklame dan pajak hotel tahun 2018-2023, pajak reklame menunjukkan tingkat efektivitas yang cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun rata-rata perhitungan efektivitas pajak reklame mencapai presentase 87,36% yang dikategorikan cukup efektif meskipun dalam beberapa tahun mencapai kategori sangat efektif dimana efektivitas paling tinggi terdapat pada tahun 2021 dengan pencaipaan presentase 111,27% yang tergolong sangat efektif dan efektivitas paling terendah pada tahun 2023 dengan presentase 26,81% yang tergolong sangat tidak efektif, sedangkan pajak hotel mengalami kondisi serupa dimana efektivitasnya cenderung berfluktuasi meskipun ada peningkatan pada beberapa tahun dimana efektivitas pajak hotel tertinggi pada tahun 2019 yang presentasenya mencapai 205,77% tergolong sangat efektif, sedangkan perhitungan paling terendah pada tahun 2023 dengan pencapaiaan presentase 26,25% tergolong tidak efektif, rata-rata

perhitungan efektivitas pajak hotel mencapai tingkat presentase sebesar 104,91% tergolong sangat efektif.

2. Kontribusi pajak reklame dan pajak hotel terhadap pajak daerah Berdasarkan perhitungan kontribusi pajak reklame dan pajak hotel tahun 2018-2023 pajak reklame memberikan kontribusi yang relatif kecil terhadap pajak daerah dengan rata-rata kontribusi sebesar 1,84%, hal ini menunjukan bahwa pajak reklame belum menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi daerah, sedangkan pajak hotel juga menunjukan kontribusi yang sangat rendah terhadap pajak daerah dengan rata-rata hanya sebesar 0,83% ini mengindikasikan bahwa sektor pajak hotel masih memiliki potensi yang perlu dioptimalkan agar dapat mendukung pendapatan daerah secara lebih efektif.

5.2 Implikasi Teoritis

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini.

1. Etem,dkk (2023) dalam penelitian analisis efektivitas dan kontribusi pajak hotel, pajak restoran, hiburan, dan reklame terhadap PAD Kabupaten Manggarai Barat tahun 2018- 2021 bahwa efektivitas pajak hotel tahun 2018 -2021 memiliki kriteria cukup efektif dengan rata-rata sebesar 86,81%, efektivitas pajak restoran tahun 2018-2021 memiliki

kriteria cukup efektif dengan rata-rata sebesar 85,99% efektivitas pajak hiburan dan reklame memiliki kriteria kurang efektif. Sedangkan rata-rata kontribusi penerimaan pajak hotel, restoran, hiburan dan reklame, yaitu memberikan kontribusi yang sangat kurang terhadap PAD. Sedangkan menurut Asraf,dkk (2023) dalam penelitiannya analisis efektivitas pajak hotel dan reklame serta kontribusinya dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) kota Kendari bahwa pajak hotel dan pajak reklame di kota kendari cukup efektif dengan rata-rata presentase efektivitas yang melebihi 100% sedangkan kontribusi pajak hotel memberikan lebih besar dibandingkan pajak reklame dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

2. Dalam uraian diatas penulis merumuskan hasil penelitian dengan judul analisis efektivitas dan kontribusi pajak reklame dan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah kabupaten timor tengah utara tahun 2018-2023. Menunjukan bahwa rata-rata tingkat efektivitas pajak reklame 87,36% masuk dalam kriteria cukup efektif, rata-rata tingkat efektivitas pajak hotel 104,91% masuk dalam kriteria sangat efektif. Sedangkan rata-rata kontribusi pajak reklame sebesar 1,84% dan pajak hotel sebesar 0,83% menunjukan hasil yang sangat kurang dalam memberikan kontribusi terhadap pajak daerah.

1.1 Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi terapan yang dapat digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara, khususnya Badan

Pendapatan Daerah (Bapenda), dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kontribusi pajak reklame dan pajak hotel terhadap penerimaan pajak daerah:

1. Berdasarkan temuan bahwa efektivitas pemungutan pajak reklame dan pajak hotel cenderung menurun dalam dua tahun terakhir, maka Bapenda dapat menerapkan evaluasi berkala terhadap target penerimaan agar lebih realistik dan sesuai dengan potensi riil di lapangan. Penyesuaian ini penting untuk menghindari kesenjangan antara target dan realisasi yang terlalu besar.
2. Pemerintah daerah disarankan untuk mengembangkan sistem informasi pajak berbasis digital yang terintegrasi, guna memperkuat pendataan, pengawasan, dan penagihan pajak secara lebih efisien. Penggunaan teknologi akan membantu meningkatkan akurasi data dan mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.
3. Diperlukan pendekatan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak, dengan cara memperluas cakupan objek dan subjek pajak serta mengoptimalkan potensi yang belum tergarap, seperti usaha kecil menengah yang belum terdaftar sebagai wajib pajak reklame atau hotel.
4. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan kebijakan fiskal daerah, khususnya dalam menyusun rencana strategis peningkatan Pajak Daerah yang berkelanjutan. Pemerintah daerah dapat menggunakan untuk menetapkan prioritas program peningkatan pajak lokal berdasarkan sektor yang paling

potensial.

5. Untuk meningkatkan efektivitas pajak reklame dan pajak hotel terhadap pajak daerah kabupaten timor tengah utara, diharapkan pemerintah perlu meningkatkan strategi pemungutan pajak dengan pendekatan yang lebih efektif seperti digitalisasi sistem pajak dan peningkatan kepatuhan wajib pajak.
6. Untuk meningkatkan kontribusi pajak reklame dan pajak hotel terhadap pajak daerah kabupaten timor tengah utara, diharapkan pemerintah daerah memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pelaku usaha terkait pentingnya pajak reklame dan pajak hotel dalam pembangunan daerah harus lebih ditingkatkan agar kesadaran wajib pajak semakin baik.